

**IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS
DI KELAS VII MTs 45 WIRADESA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS
DI KELAS VII MTs 45 WIRADESA**

SKRIPSI

**diajukan sebagaisalah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**DIDI MAULANA
NIM. 2120307**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Didi Maulana

NIM : 2120307

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul ”
IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI KELAS VII MTs 45
WIRADESA” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya
orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik
sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam
skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan
pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima
sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Februari 2026

yang menyatakan,



DIDI MAULANA
NIM. 2120307

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr
Didi Maulana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama : Didi Maulana
NIM : 2120307
Program Studi : PAI
: IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY LEARNING
Judul : DALAM PEMBELAJARA AL-QUR'AN DAN HADIST
DIKELAS VII MTS 45 WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2026

Pembimbing,


M. ABA YAZID M.S.I
NIP. 1984032722019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **DIDI MAULANA**

NIM : **2120307**

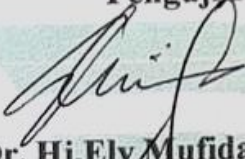
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS
DIKELAS VII MTS 45 WIRADESA**

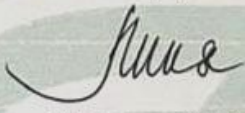
Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

Penguji II


Ma'mun, M.S.I.
NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 6 April 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

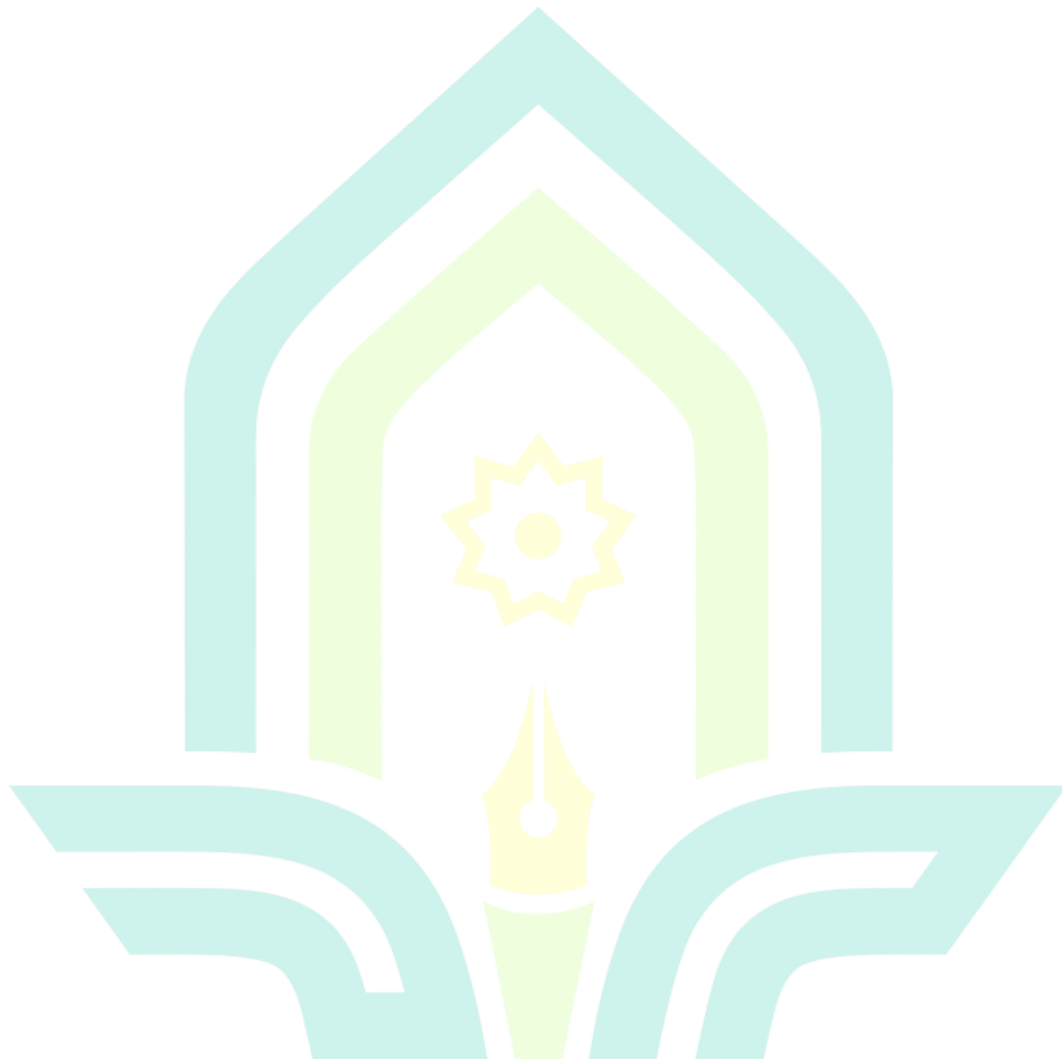


MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

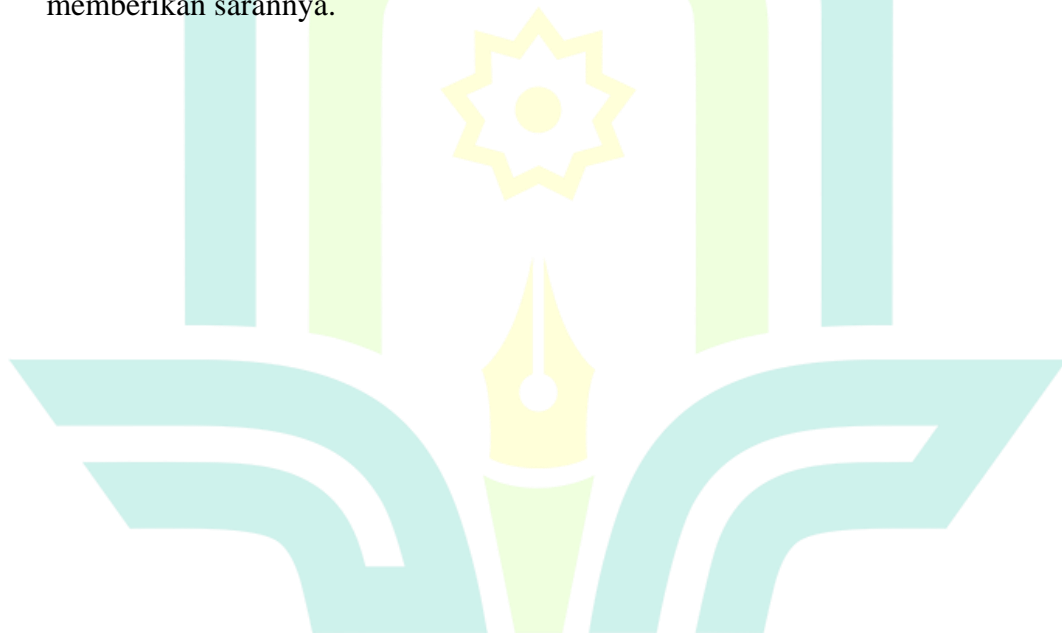
(QS. Al-Mujādilah: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah subhanallahu wa ta'ala, yang telah memberikan karunianya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi muhammad shalallahu alaihi wasalam, semoga kita diakui sebagai umatnya yang mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah skripsi dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis akan mempersembahkan kepada:

1. Almamater tercinta UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya, bapak Sapno dan ibu Robiah.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. Muhlisiin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Anindya Aryu Inayati. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.



ABSTRAK

Maulana, Didi. 2026. "Implementasi Metode *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Kelas VII MTs 45 Wiradesa." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Aba Yazid M.S.I

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Al-Qur'an Hadis, Pembelajaran Aktif, MTs 45 Wiradesa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergeseran paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menuju *student-centered learning* dalam Kurikulum Merdeka. Namun, dalam praktiknya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui metode *discovery learning* yang mampu mendorong keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *discovery learning* serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi metode *discovery learning* dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup dengan sintaks *discovery learning* yang bersifat terbimbing (*guided discovery*); (2) metode ini mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dibandingkan metode ceramah, meskipun belum merata; (3) faktor pendukung meliputi kesiapan pedagogis guru, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan sekolah; dan (4) faktor penghambat meliputi keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan partisipasi peserta didik yang belum optimal.

Dengan demikian, implementasi metode *discovery learning* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, namun masih memerlukan optimalisasi dalam pengelolaan waktu dan pemerataan partisipasi peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode discovery learning dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas vii Mts 45 Wiradesa." Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisiin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Anindya Aryu Inayati. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan bimbingannya.
7. Bapak Sapno dan Ibu Robiah, beserta segenap keluarga
8. Teman-teman seperjuangan saya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin

Pekalongan, 26 Februari 2026

yang menyatakan,

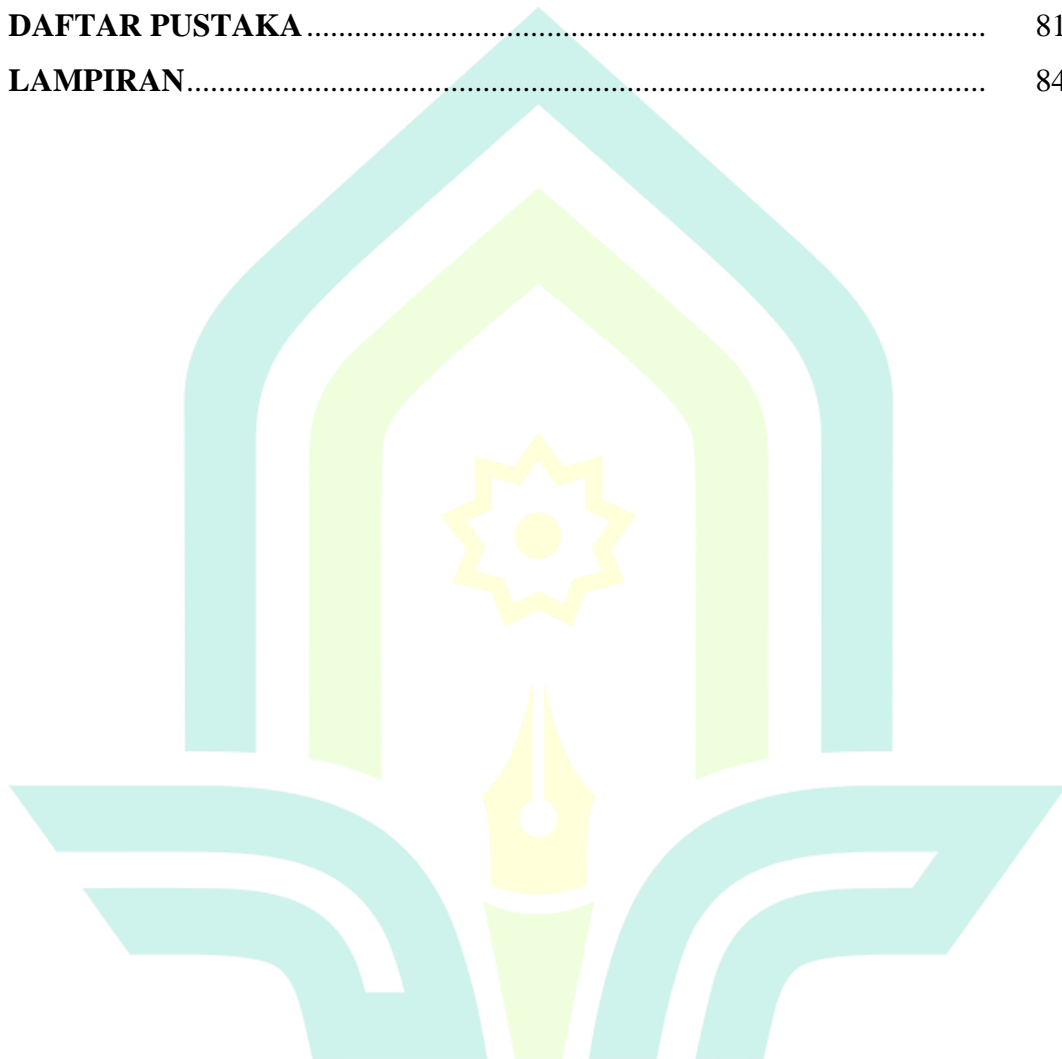


DIDI MAULANA
NIM. 2120307

DAFTAR ISI

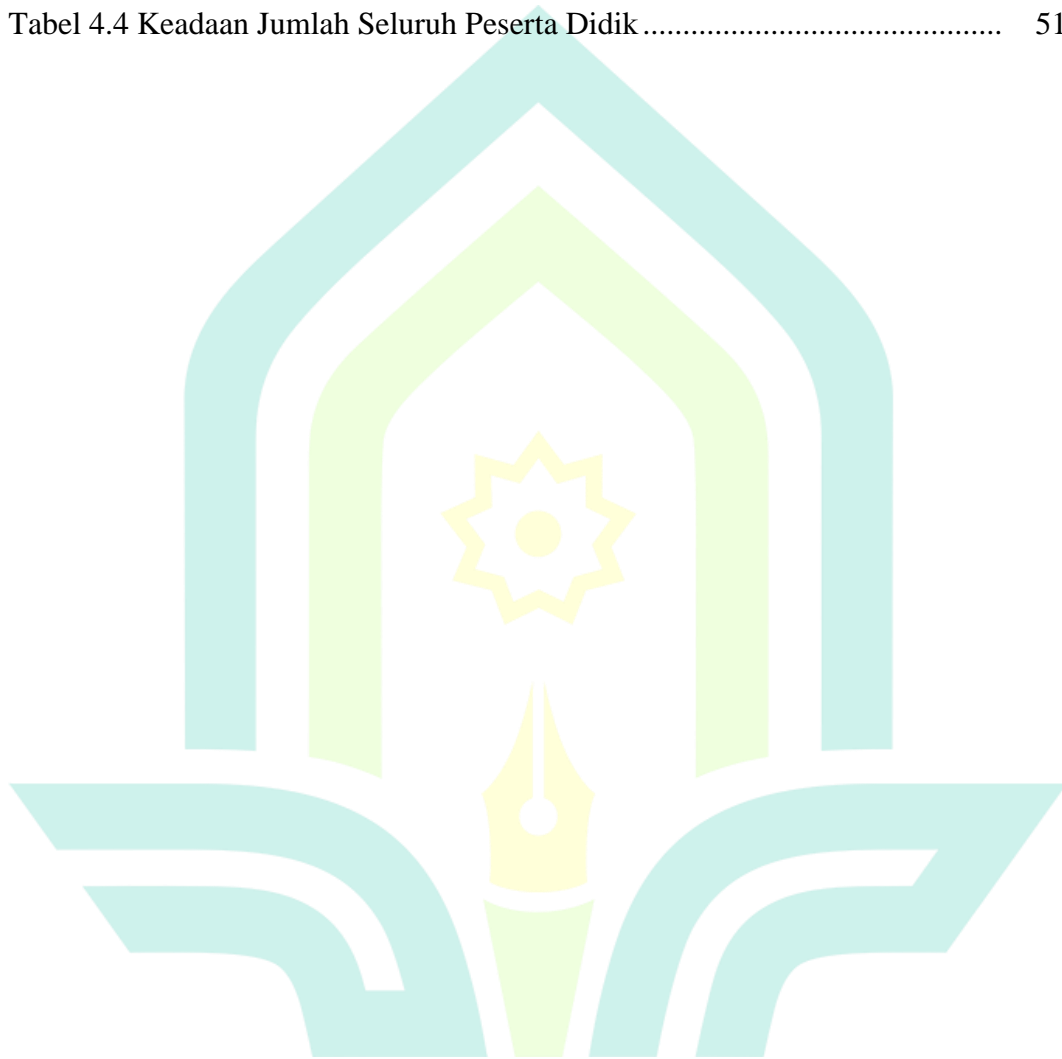
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Hasil Penelitian	46
4.2. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara.....	39
Tabel 4.1 Profil MTs 45 Wiradesa.....	47
Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 4.3 Data Jumlah Keadaan Pendidik.....	50
Tabel 4.4 Keadaan Jumlah Seluruh Peserta Didik.....	51



DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.2 Guru Memberikan Pertanyaan Pemantik sebagai Stimulus Awal pada Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Al-qur'an Hadis.....	55
Tabel 4.2 Guru Berkeliling Membimbing Peserta Didik dalam Kegiatan Diskusi	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan pada era kontemporer tidak lagi diukur dari banyaknya materi yang diberikan kepada peserta didik, melainkan dari bagaimana proses pembelajaran mampu mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Kondisi ini mendorong terjadinya perubahan orientasi pembelajaran dari pola yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menuju pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar (*student-centered learning*) (Hafid & Hayati, 2025). Perubahan paradigma tersebut sejalan dengan konsep dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Indarta dkk. (2022) menjelaskan bahwa perubahan ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dialogis sehingga mampu menumbuhkan inisiatif, kreativitas, dan kemampuan kerja sama peserta didik agar pembelajaran berlangsung lebih aktif dan bermakna. Gagasan tersebut juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan potensi peserta didik serta memberikan keleluasaan kepada guru dalam menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa (Afuwah dkk., 2024).

Pergeseran paradigma pembelajaran dalam Pendidikan agama islam (PAI) memiliki implikasi yang khas. Agama dan ilmu pengetahuan memiliki dasar epistemologis yang berbeda dalam memahami kebenaran. Agama bersumber dari wahyu Allah yang bersifat sakral dan berfungsi sebagai pedoman nilai, sikap, serta aturan hidup manusia, sementara ilmu pengetahuan berkembang melalui proses rasional dan empiris. Perbedaan dasar ini berpengaruh pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran agama tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga menekankan penginternalisasian nilai serta pembentukan sikap spiritual dan moral pada peserta didik (Abrar, 2025).

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran tidak seharusnya hanya berfokus pada kemampuan peserta didik dalam menghafal teks, tetapi juga diarahkan pada pembentukan insan kamil. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis mencakup pengembangan aspek kognitif, spiritual, dan moral secara terpadu. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu menitikberatkan pada perubahan sikap serta pembentukan karakter melalui pengamalan nilai-nilai Islam, bukan sekadar pencapaian kemampuan kognitif semata (A'la, 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya sejalan dengan tujuan tersebut. Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di berbagai madrasah, metode konvensional seperti ceramah dan hafalan masih sering digunakan. Pola pembelajaran semacam ini cenderung membuat peserta didik kurang aktif, minim

antusiasme, serta belum mampu memahami makna ayat maupun hadis secara mendalam (A'la, 2024).

Sebagai upaya mengatasi kondisi tersebut, salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah model *discovery learning*. Model pembelajaran ini menekankan peran aktif peserta didik dalam menemukan konsep melalui proses berpikir kritis serta pengalaman belajar yang bermakna. Fatikah dkk. (2022) menjelaskan bahwa dalam penerapan *discovery learning*, peserta didik diarahkan untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, seperti observasi, inkuiri, analisis data, hingga menarik kesimpulan secara mandiri. Penelitian Astriani (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep keagamaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kerja sama peserta didik.

Metode *discovery learning* dinilai sesuai diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis karena menekankan proses pemahaman terhadap makna, bukan sekadar aktivitas menghafal. Pendekatan ini selaras dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tercantum dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019, yang menekankan kemampuan memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Secara empiris, penelitian Fatikah dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs mampu meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik secara signifikan.

Meskipun secara teoritis *discovery learning* dipandang ideal, implementasinya di lapangan tidak selalu berjalan optimal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode ini masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek guru, siswa, maupun keterbatasan sarana pembelajaran (Ningsih & Santiani, 2025). Guru sering mengalami kesulitan dalam menerapkan seluruh tahapan *discovery learning* secara sistematis karena keterbatasan waktu pembelajaran dan pemahaman terhadap sintaks model pembelajaran tersebut.

Problematika umum yang sering muncul dalam penerapan *discovery learning* di madrasah antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, mengingat setiap tahap membutuhkan durasi yang relatif panjang, serta kemampuan berpikir siswa yang tidak merata sehingga menghambat proses penemuan konsep (Junaid dkk., 2024). Kondisi tersebut juga mulai terlihat dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs 45 Wiradesa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada kelas VII, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis penemuan menunjukkan dinamika yang bervariasi dalam praktiknya. Guru telah berupaya menerapkan diskusi dan penemuan sederhana, namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai tantangan berupa keterbatasan waktu pembelajaran serta partisipasi siswa dalam diskusi kelompok yang belum merata, di mana sebagian peserta didik masih menunjukkan sikap pasif dan cenderung menunggu arahan dari guru. Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran, pembelajaran berbasis penemuan tersebut dilaksanakan dengan

mengikuti modul ajar Al-Qur'an dan Hadis yang menggunakan pendekatan *discovery learning*, sehingga pelaksanaannya masih bersifat terbimbing dan belum sepenuhnya dilaksanakan secara utuh sesuai sintaks ideal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dinamika implementasi metode *discovery learning* yang belum sepenuhnya dipahami secara mendalam, khususnya terkait faktor-faktor yang menyebabkan keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi partisipasi peserta didik dalam proses diskusi serta penemuan konsep. Oleh karena itu, fenomena ini perlu dikaji lebih lanjut untuk memahami bagaimana proses implementasi metode *discovery learning* berlangsung di kelas VII MTs 45 Wiradesa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Fenomena tersebut mengindikasikan adanya potensi kesenjangan antara konsep ideal metode *discovery learning* yang menuntut pelaksanaan sintaks pembelajaran secara utuh dan keterlibatan aktif seluruh peserta didik dengan praktik pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas. Kesenjangan ini ditandai dengan keterbatasan waktu pembelajaran yang menyebabkan tidak semua tahapan *discovery learning* dapat dilaksanakan secara maksimal, serta partisipasi siswa yang menunjukkan variasi dalam proses diskusi dan penemuan konsep.

Pemilihan kelas VII sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan pedagogis. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada masa peralihan dari sekolah dasar ke madrasah tsanawiyah sehingga masih menyesuaikan diri dengan pola pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir analitis serta keterlibatan aktif. Kondisi tersebut menjadikan

penerapan metode *discovery learning* di kelas VII berpotensi menghadapi dinamika tertentu yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis penerapan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa, dengan tujuan mengeksplorasi tahapan pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor yang berperan sebagai pendukung dan penghambat implementasi metode tersebut secara komprehensif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode *discovery learning* telah diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan mengacu pada modul ajar, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya dilakukan secara utuh sesuai dengan sintaks pembelajaran.
2. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran menjadi kendala dalam melaksanakan seluruh tahapan *discovery learning* secara optimal.
3. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan proses penemuan konsep belum merata.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, diperlukan penegasan mengenai ruang lingkup kajian. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kajian implementasi metode *discovery learning* yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.
2. Penelitian ini menelaah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery learning*, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan waktu dan tingkat partisipasi peserta didik.
3. Subjek penelitian dibatasi pada guru Al-Qur'an dan Hadis kelas VII,
4. Penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs 45 Wiradesa pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai fokus kajian. Adapun pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *discovery learning* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi metode *discovery learning* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa.

2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara lebih khusus, pelaksanaan penelitian ini bertujuan memberikan implikasi dan manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Pengembangan Keilmuan: Temuan dari riset ini diproyeksikan dapat memperkaya literatur yang sudah ada, khususnya dalam penguatan bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam (PAI). khususnya terkait strategi, model, dan problematika implementasi metode *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

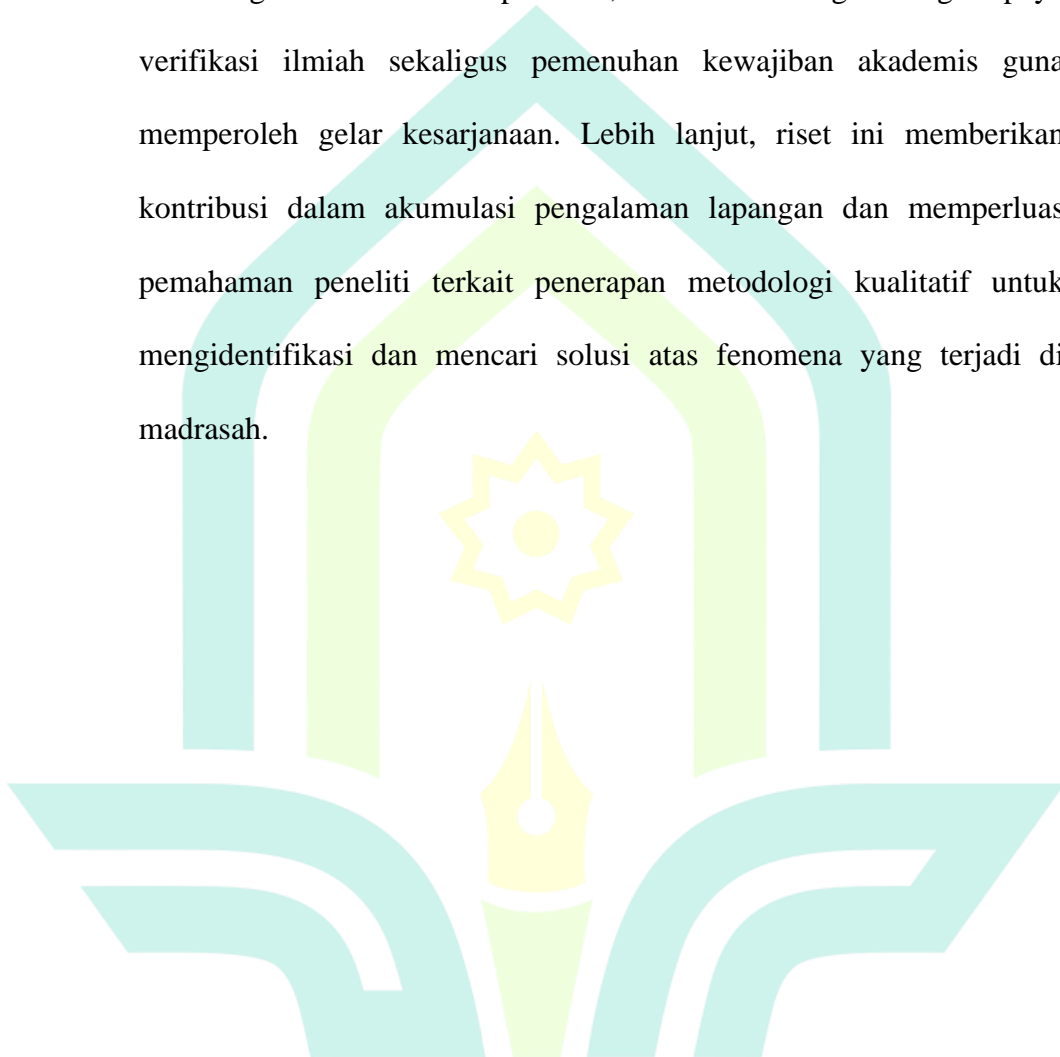
Referensi Akademik: Temuan riset ini diharapkan mampu menjadi pijakan atau dasar eksplorasi bagi peneliti lain. Hal ini bertujuan agar kajian yang serupa dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama jika diterapkan dalam konteks yang bervariasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi Guru: Dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi untuk mengidentifikasi kendala-kendala spesifik yang dihadapi di lapangan, serta memberikan alternatif wawasan mengenai strategi pemecahan masalah (upaya) dalam menerapkan metode *discovery learning* agar lebih efektif.

Bagi Madrasah: Dapat menjadi masukan konstruktif bagi pimpinan madrasah untuk merumuskan kebijakan, seperti penyelenggaraan pelatihan guru atau pemenuhan sarana prasarana, guna mendukung implementasi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Bagi Peneliti: Secara personal, studi ini berfungsi sebagai upaya verifikasi ilmiah sekaligus pemenuhan kewajiban akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan. Lebih lanjut, riset ini memberikan kontribusi dalam akumulasi pengalaman lapangan dan memperluas pemahaman peneliti terkait penerapan metodologi kualitatif untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas fenomena yang terjadi di madrasah.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, serta analisis mengenai implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa

Implementasi metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII MTs 45 Wiradesa dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan modul ajar yang memuat langkah-langkah *discovery learning* serta pertanyaan pemantik sebagai stimulus awal. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung melalui kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, di mana peserta didik terlibat aktif dalam proses mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengolah informasi, serta menarik kesimpulan melalui diskusi kelompok dengan bimbingan guru (*guided discovery*). Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui tanya jawab, penyampaian kesimpulan oleh peserta didik, serta pengamatan terhadap keaktifan siswa. Secara umum, penerapan metode *discovery learning* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik

dibandingkan metode ceramah, meskipun peningkatan tersebut belum merata pada seluruh siswa.

5.1.2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *discovery learning* pada pembelajaran al-qur'an hadis di kelas VII mts 45 wiradesa

Faktor pendukung dalam penerapan metode *Discovery Learning* meliputi kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah yang memberikan keleluasaan dalam penggunaan metode pembelajaran. Kesiapan guru tercermin dari kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran serta memberikan stimulus, arahan, dan bimbingan selama proses diskusi berlangsung, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dan partisipatif.

Sementara itu, faktor penghambat utama meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan partisipasi peserta didik yang belum merata. Keterbatasan waktu menyebabkan beberapa tahapan dalam *Discovery Learning*, terutama pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, membutuhkan waktu lebih lama sehingga tahap akhir pembelajaran sering dipersingkat. Selain itu, perbedaan kemampuan akademik dan rasa percaya diri siswa menyebabkan sebagian peserta didik masih pasif dalam diskusi. Meskipun demikian, guru telah melakukan berbagai upaya seperti pemberian stimulus yang lebih sederhana, pembagian peran dalam kelompok, serta bimbingan secara bertahap untuk meningkatkan partisipasi siswa, sehingga penerapan metode *Discovery*

Learning menunjukkan perkembangan yang positif meskipun masih memerlukan optimalisasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas, inovasi, serta profesionalitas dalam menerapkan metode *discovery learning*. Pengelolaan waktu pembelajaran perlu dirancang secara lebih fleksibel dan adaptif agar setiap tahapan dapat terlaksana secara optimal tanpa mengurangi esensi proses penemuan konsep. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus mengembangkan strategi yang dapat mendorong pemerataan partisipasi siswa, seperti pembagian peran yang lebih terstruktur, pemberian stimulus yang variatif, serta penerapan pendekatan pembimbingan secara bertahap (*guided discovery*) bagi siswa yang masih kurang percaya diri.

2. Bagi Pihak Sekolah

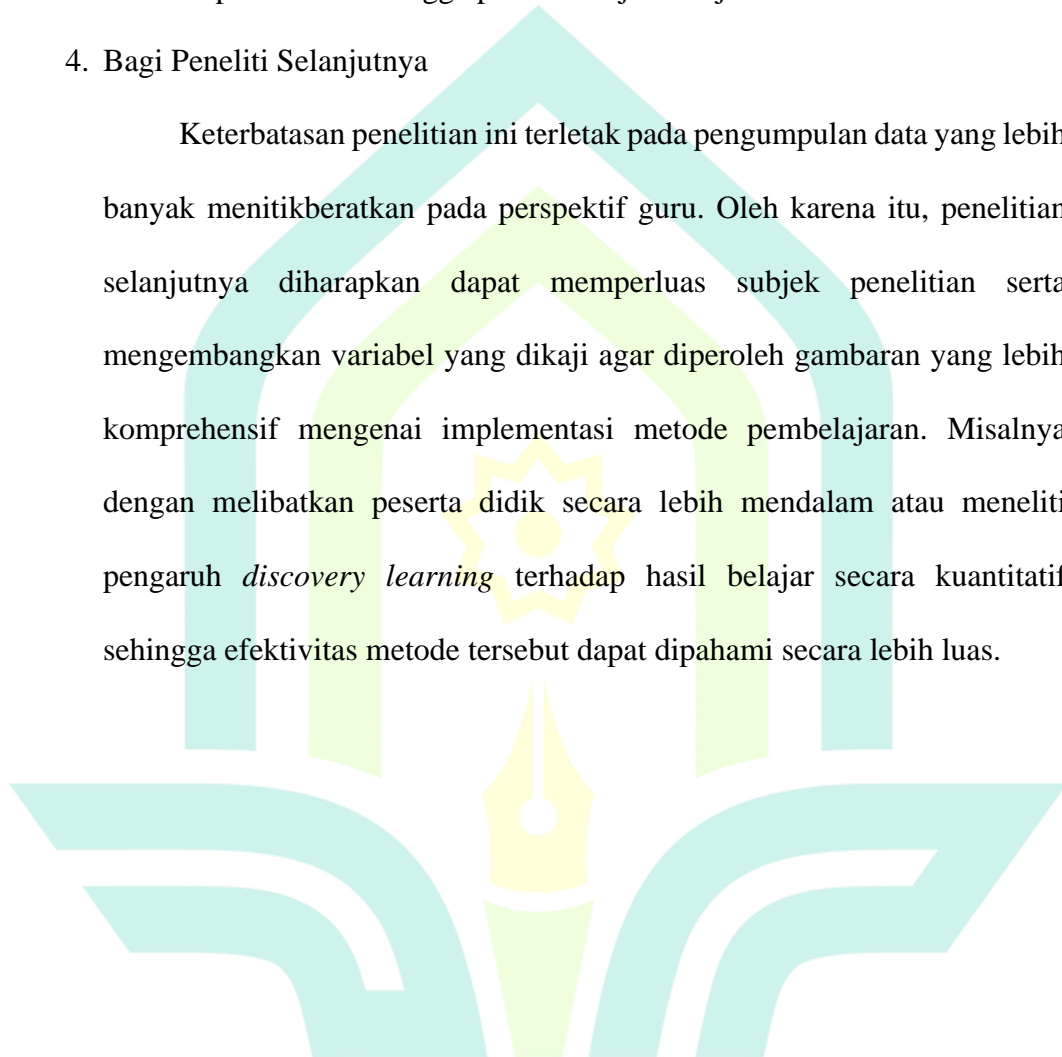
Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap implementasi model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran aktif dan berbasis penemuan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok. Partisipasi yang lebih optimal dari seluruh siswa akan mendukung efektivitas pembelajaran berbasis penemuan sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pengumpulan data yang lebih banyak menitikberatkan pada perspektif guru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian serta mengembangkan variabel yang dikaji agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode pembelajaran. Misalnya dengan melibatkan peserta didik secara lebih mendalam atau meneliti pengaruh *discovery learning* terhadap hasil belajar secara kuantitatif sehingga efektivitas metode tersebut dapat dipahami secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. (2025). *Pendidikan Islam dalam perspektif epistemologi Islam*. Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 44-59
- Afrida, E. (2021). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kelayang T.P. 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 16(2), 1-10.
- Afuwah, R., Susanti, D. A., & Purwandari, W. (2024). Penggunaan discovery learning pada pembelajaran PAI dalam mendukung kurikulum merdeka. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 3(4), 1-7.
- Aini, I., & Astutik, A. P. (2023). Integrasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sains melalui model discovery learning. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 284-296.
- Astriani. (2024). Implementasi model discovery learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang. *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 11(2), 143-155.
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Abu Bakar, M. Y. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64-75.
- Basir, A., Suri, S., Nirwana, A. N., Sholihin, R., & Hayati. (2022). *The relevance of national education goals to the guidance of the Al-Quran and Al-Hadith*. Linguistics and Culture Review, 6(S5), 122-137.
- Fardilah, E., Kamal, M., Aprison, W., & Wati, S. (2023). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Lareh Sago Halaban. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 131-150.
- Fatikah, N., Indana, N., & Syafaah, A. (2022). Discovery learning dalam peningkatan pemahaman mapel Al-Qur'an hadis di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(2), 206-216.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi aksara.
- Hafid, M., & Hayati, M. (2025). *Teacher centered learning & student centered learning (SCL)*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 11(4), 268-279.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Himmatul A'la, N. S. (2024). *Penerapan model discovery learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Al-Amien Ambulu [Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. Digilib UIN KHAS Jember.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Irmayanti. (2023). Upaya meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode discovery learning. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, 1(2), 319–331.
- Junaidi, D., Damayanti, L., & Akmaliansyah, F. (2024). Implementasi model pembelajaran discovery learning dan problematikanya pada pembelajaran fiqih di MI Miftahul Huda Tunggul Pawenang. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 12–22.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Khasinah, S. (2021). Discovery learning: Definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402–413.
- Khoiriyah, B., & Murniyati. (2021). Peran teori “discovery learning” dalam pembelajaran. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 2(1), 67–80.
- Kosasih, F., Nur'aeni, R., & Nurpala, R. (2024). Penerapan model pembelajaran discovery learning pada pembelajaran PAI materi Surah At-Tin pada siswa

kelas IV SDN Neglasari Kabupaten Bandung. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 9394–9406.

Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, D., Risan, R., Sari, D. M. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnaini, Z., Jalal, N. M., Hasriani, G., & Hasyim, F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Aurora Pustaka.

Murtiyasa, B., & Sari, N. K. P. M. (2022). Analisis kemampuan pemahaman konsep pada materi bilangan berdasarkan taksonomi Bloom. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2059–2070.

Ningsih, E. D., & Santiani. (2025). Analisis literatur penggunaan model discovery learning dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Sains Student Research*, 3(2), 515–523.

Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan keaktifan belajar melalui model discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.

Putra, F. K. A., Muhammad, M., & Ahyar, A. (2025). Inovasi pembelajaran Qur'an hadis di madrasah dan TPQ. *Empiricism Journal*, 6(3), 1569–1582.

